

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap lima objek lagu yang terdapat di dalam album Perspektif Bodoh Vol. 2 oleh grup musik Nosstress, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Gaya bahasa dan gaya bahasa yang sering muncul dan digunakan dalam penulisan lirik dalam lima lagu tersebut di antaranya adalah gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metafora, gaya bahasa paralelisme, gaya bahasa simile, gaya bahasa anafora, gaya bahasa ironi, gaya bahasa satire, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa epizeukis, gaya bahasa simbolik, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa antitesis, dan gaya bahasa erotesis. Gaya bahasa-gaya bahasa tersebut digunakan untuk menyampaikan lirik lagu dengan guna mempertegas, menyampaikan sindiran bahkan kritikan terhadap pemerintah atau orang-orang yang berlaku seenaknya saja, juga menyampaikan pesan moral berupa keresahan dan kepedulian terhadap sekitar. Seperti banyaknya gaya bahasa ironi yang muncul dalam beberapa lirik di dalam lima lagu sebagai bentuk penyampaian sindiran kepada beberapa keresahan pada perubahan keadaan, dan perubahan perilaku atas objek yang ada di dalam lagu.

Setiap lagu memiliki cirri khas dengan muncul berbagai macam gaya bahasa berbeda untuk menunjang penyampaian pesan kepada pembaca dan mendengar dalam menangkap maksud yang disampaikan dari dalam lagu tersebut. Beberapa gaya bahasa dominan digunakan dalam salah satu lagu, seperti gaya bahasa ironi yang dominan

digunakan di dalam setiap lagu yang diambil untuk sampel penelitian. Mengangkat isu alam dan lingkungan, gaya bahasa ironi menjadi gaya bahasa yang menarik untuk digunakan guna menyampaikan maksud pesan lagu kepada pendengar.

Makna dari masing-masing lagu yang terdapat di dalam album tersebut ditarik berdasarkan gaya bahasa dan gaya bahasa yang digunakan, juga dikaji melalui pembacaan yang akurat terhadap lirik juga mendengarkan dengan seksama maksud dari nada juga melodi yang ada dalam lagu. Dari pengkajian tersebut, ditemukanlah tema dan makna setelah pembacaan seksama yang dilakukan. Tema-tema yang diangkat merupakan tema yang berdasar terhadap isu sosial masyarakat seperti, lingkungan dan alam, persahabatan, serta sindiran terhadap penguasa. Dari keseluruhan lagu, terdapat beberapa lagu yang memiliki tema yang sama yaitu seperti lagu, 'Minor Bahagia' dan lagu 'Pegang Tanganku'.

Makna keseluruhan dari dalam lirik-lirik lagu tersebut merupakan hasil penelusuran dan pembacaan secara seksama mengenai album dan lagu-lagu yang terdapat di dalam album tersebut. Jadi, makna keseluruhan yang dapat disimpulkan dari album *Nosstresss Perspektif Bodoh Vol.2* ini adalah lagu-lagu yang terdapat di dalam album ini adalah lagu-lagu yang mengangkat isu-isu sosial lingkungan, dan kritik terhadap perubahan perilaku pada lingkungan itu sendiri yang terjadi di Bali, dalam rentang waktu 2014 saat album ini dibuat, sehingga menimbulkan rasa penciptaan oleh grup musik ini mengangkat tema-tema ini ke dalam sebuah lagu.

Dalam album ini, *Nosstress* menyentuh berbagai isu kerusakan lingkungan akibat pembangunan yang tidak lagi terkendali, kepedulian terhadap sesama, hingga kebahagiaan yang tercipta dari hal-hal kecil yang sering diabaikan. Ada pula nada

protes yang mewarnai lagu-lagu dalam album ini terhadap ketidakadilan, akan tetapi juga ada pesan optimisme dan ajakan untuk tetap menjaga kemanusiaan dalam diri di tengah perubahan zaman yang semakin maju.

Melalui musik akustik yang hangat, dan lirik yang membumi serta relatif dengan peristiwa yang ada di dalam masyarakat, album ini menjadi pengingat bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu datang dari hal-hal yang besar saja, tetapi juga bisa datang dari kesederhanaan, dari rasa bersyukur, dan kepedulian terhadap orang lain serta lingkungan. Album ini merupakan media bagi mereka-mereka untuk dapat bersuara dan hidup dengan lebih jujur, lebih selaras dengan lingkungan dan alam, dan menjadi lebih peka terhadap realitas sosial yang terjadi dan berkembang di dalam masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan guna penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan dalam bidang sastra dan pecinta musik. Saran yang diberikan bertujuan untuk mengembangkan kajian secara lebih lanjut, meningkatkan efektivitas penerapan hasil penelitian, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dalam ruang lingkup pembahasan, jumlah data, maupun metode yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi cakupan penelitian dan menambahkan variabel yang lebih kompleks pada penelitian selanjutnya.

Dalam bidang akademik hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan baru yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Juga pemahaman yang lebih baik terhadap topik penelitian ini untuk menanggapi isu penelitian lainnya nantinya.

Bagi institusi akademik, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk mendorong lebih banyak kajian yang sejenis dengan menyediakan dukungan seperti akses terhadap data, dan kelengkapan informasi mengenai topik penelitian ini. Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat terus dikembangkan dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap bidang- bidang sastra lainnya.

